

## **Pembuatan Standard Operating Procedures (SOP) untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Susu Kambing “SUMBE”**

### ***Drafting Standard Operating Procedures (SOP) for Development of Small, and Medium Enterprise Goat Milk “SUMBE”***

**Andry Pratama<sup>a</sup>, Eka Wulandari, Endah Yurniati**

Fakultas Peternakan, Universitas Padjadajran

<sup>a</sup>email: andry.pratama@unpad.ac.id

#### **Abstrak**

Usaha mikro, Kecil dan Menengah dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satunya dapat mendorong penurunan angka pengangguran dan kesenjangan. UMKM olahan susu kambing Sumbe merupakan salah satu usaha rumah tangga yang berada di Desa Sidamulih, Kabupaten Pangandaran. Usaha ini bergerak pada olahan produk peternakan susu kambing etawa. Keterbatasan sumber daya manusia dan informasi membuat usaha kurang berkembang. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dalam meningkatkan produksi dan kapasitas usaha dari berbagai aspek. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam membantu pengembangan usaha susu Sumbe. Adapun metode yang dilakukan adalah observasi, pengamatan dan pendampingan dalam proses usaha. Hasil yang didapatkan terdapat peningkatan kapasitas pada usaha olahan susu kambing Sumbe pada bagian optimalisasi digital marketing seperti *company profile*, katalog produk dan google Maps, SOP, Pembukuan Digital, dan Instruksi kerja lainnya

**Kata Kunci: UMKM, peningkatan, Susu Sumbe**

#### **Abstract**

*Micro, Small and Medium Enterprises can encourage economic development and growth in Indonesia. One of them can encourage a decrease in response and hate rates. UMKM processed Sumbe goat milk is one of the household businesses located in Sidamulih Village, Pangandaran Regency. This business is engaged in Ettawa goat milk processed products. Limited human resources and information make the business less developed. Therefore assistance is needed in increasing production and business capacity from various aspects. Service activities carried out in helping the development of the Sumbe milk business. The method used is observation, observation and assistance in the business process. The results obtained are an increase in capacity in the Sumbe goat milk processing business in the digital marketing optimization section such as company profiles, product catalogs and Google Maps, SOP, Digital recording, and other working instructure.*

**Key words: UMKM, improvement, sumbe milk**

## Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu bisnis yang dikelola oleh individu, rumah tangga atau atau kelompok yang skalanya masih kecil. Meski UMKM adalah badan usaha yang berskala kecil, perannya sangat besar dalam menopang perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi menyumbang PDB Indonesia sebanyak 60,5% dan menyerap 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja (Limanseto, 2022), maka UMKM di Indonesia perlu didayagunakan potensinya agar mampu menyejahterakan masyarakat. Saat ini, pelaku UMKM di Indonesia kebanyakan tidak didukung oleh pengetahuan yang memadai dalam menjalankan usahanya sehingga terkadang UMKM tersebut beroperasi secara tidak berkelanjutan (muncul lalu hilang, lalu muncul kembali). Para pelaku UMKM menjalankan usaha hanya terbatas pada bagaimana memperoleh laba tanpa mengelolanya dengan baik di segala aspek yang terdapat dalam sebuah usaha atau bisnis, misalnya pada aspek operasional yang tidak memiliki acuan yang tetap sehingga menghasilkan produk yang tidak terstandarisasi. Dampak dari tidak adanya standarisasi terhadap produk yang dihasilkan menjadikan mutu produk tidak terjaga dan tidak dapat dievaluasi dengan tepat prosesnya. Maka dalam suatu lembaga usaha dibutuhkan SOP, yaitu *Standar Operating Procedure* untuk mencatat secara tertulis prosedur pengoperasian standar dalam seluruh melaksanakan kegiatan operasi, yang dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan dipatuhi.

Faktor yang membantu pengembangan suatu UMKM adalah pemasaran kepada konsumen. Pemasaran UMKM biasanya hanya mengandalkan dari mulut ke mulut konsumen, belum memanfaatkan platform digital dalam menjangkau pasar. Padahal, di era digitalisasi ini banyak orang yang memanfaatkan teknologi untuk memenuhi berbagai kepentingan seperti

menjalankan pemasaran secara digital dan mencari informasi secara cepat. Salah satu platform digital yang biasanya sering dimanfaatkan oleh orang-orang untuk mencari informasi secara cepat adalah google maps, yaitu sebuah layanan pemetaan pada web yang dikembangkan oleh google untuk membantu menampilkan citra satelit, peta jalan, rute perjalanan antara dua titik dan hal-hal lain yang berkaitan dengan navigasi. Pada google maps, dapat menampilkan sebuah lokasi yang memang sering dikunjungi oleh orang-orang seperti lokasi usaha. Pelaku UMKM dapat memandafkarkan UMKM-nya agar lokasi usahanya muncul di platform google map. Adanya nama atau alamat usaha UMKM pada google maps dapat memberi informasi kepada orang-orang yang sedang mencari lokasi tertentu di google maps. Sehingga memperbesar kemungkinan diketahui oleh orang banyak. Hal ini karena google maps adalah platform yang banyak digunakan oleh orang-orang untuk keperluan navigasi dengan cepat dan mudah.

Faktor-faktor yang sudah dijelaskan tersebut menjadi hal yang harus diperhatikan oleh UMKM agar usahanya lebih berkembang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu pengembangan dan peningkatan UMKM pengolahan produk asal ternak di Desa Sidamulih.

Salah satu UMKM di Desa Sidamulih yang masih memakai cara konvensional/tradisional adalah SUMBE. SUMBE merupakan nama merk dari produk olahan susu kambing etawa perternakan Radhatul Gonam yang terletak di Dusun Cibereum, Desa Sidamulih yang sudah ada sejak tahun 2017. Salah satu alasan pemilik SUMBE masih menggunakan cara pemasaran secara konvensional adalah kurangnya pemahaman atas teknologi dimana beliau merasa tidak terlalu mampu untuk mengikuti perkembangan

teknologi informasi yang ada. Pemilik SUMBE sebenarnya pernah mencoba memasarkan produknya dengan cara digital *marketing*, namun beliau merasa kesulitan dengan cara kerja media sosial dan produk yang mau dijual pun terlihat tidak menarik karena minimnya pengetahuan terkait cara agar konsumen tertarik dengan produknya, yang pada akhirnya membuat Ibu Rasih kembali kepada cara pemasaran konvensional.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan upaya untuk menyelesaikannya dengan pembuatan SOP dan pendaftaran lokasi UMKM Sumbe pada google maps. Pembuatan SOP dilakukan dengan bekerjasama oleh pemilik UMKM Sumbe melalui pengamatan kegiatan operasional sehari-hari yang dilakukan oleh UMKM tersebut, kemudian kegiatan operasional tersebut dituangkan secara tertulis, terstruktur dan mudah dipahami oleh pekerja UMKM Sumbe atas persetujuan dari pemilik. Selanjutnya, pendaftaran google maps dilakukan dengan menandai titik lokasi UMKM Sumbe dan informasi pendukung lainnya dalam mendeskripsikan UMKM Sumbe.

### **Materi dan Metode Pelaksanaan**

#### Tempat kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Usaha Mikro Kecil Menengah Susu Kambing Ettawa (SUMBE) yang berlokasi di Dusun Cibereum, Desa Sidamulih, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat

#### Metode kegiatan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan sebagai berikut (Ikbal et al., 2018):

1. Metode wawancara, merupakan cara pengumpulan data melalui proses diskusi

dalam kegiatan yang dilaksanakan secara langsung. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan narasumber dengan mendengarkan, menggali dan mendapatkan informasi yang relevan

2. Metode observasi, merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung
3. Metode pendampingan, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mendampingi pelaku usaha dalam mengembangkan dan meningkatkan kapasitas usahanya

#### Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha UMKM SUMBE dalam perbaikan serta peningkatan kapasitas usaha agar sesuai dengan teknologi usaha saat ini berbasis kombinasi konvensional dan digitalisasi.

#### Analisis nilai tambah produk

Analisis terhadap kendala dan kekurangan pada usaha dapat ditingkatkan dengan pengembangan kapasitas usaha dari berbagai aspek dan elemen seperti pengembangan administrasi (SOP, instruksi kerja dan pembukuan secara konvensional dan digital), pengembangan teknologi pemasaran berbasis digital. Penerapan teknologi 4.0 dalam meningkatkan performans skala usaha UMKM.

### **Hasil dan Pembahasan**

SUMBE merupakan nama merk dari produk yang dibuat oleh rumah produksi susu peternakan Rodhatul Ghonam kelompok tani Jaya Makmur yang terletak di Dusun Cibereum Desa Sidamulih. SUMBE berdiri sejak tahun 2017 yang mana dikelola oleh pasangan suami istri pemilik peternakan Rodhatul Ghonam. Produk yang dihasilkan oleh SUMBE hanya baru dua macam yaitu susu kambing dengan berbagai varian rasa seperti stawberry, coklat, melon,

original dan mangga serta yoghurt dengan berbagai varian rasa juga. UMKM ini sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Seperti disampaikan oleh Tafrilyanto, et.al, 2020, kepemilikan NIB memberikan keuntungan pada kegiatan usaha dan pengurusan izin selanjutnya. Pemasaran produk SUMBE tidak hanya dalam lingkup daerah Pangandaran saja, namun sudah sampai Tasikmalaya.

Pasca pandemic covid-19, sumbe mencoba bangkit kembali dalam memenuhi permintaan produk susu dan olahannya. Perbaikan dan pengembangan produk serta sumber daya manusia menjadi fokus utama dalam prosesnya. Perbaikan dalam pembuatan alur kerja atau SOP dapat dilakukan untuk menunjang pekerjaan yang efektif, efisien dan menghasilkan produk yang terjamin mutunya. Sesuai dengan konsep 7 hal pokok dalam pengembangan SOP yang diterapkan dalam menunjang SOP yang tersandar (Mayla, 2022). SOP pekerjaan akan membutuhkan keharmonisan dengan keahlian sumber daya manusia yang mengerjakannya. Kualitas SDM sudah merupakan hal utama dalam suatu perkembangan usaha (Lubis, 2022). kegiatan ini difokuskan pada perbaikan sektor administrasi seperti perbaikan pembuatan SOP, format pembukuan dan pencatatan, pembuatan company profile, pembuatan akun media sosial serta informasi pada google bisnis. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan skala usaha UMKM dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas produk. Pengembangan kapasitas produk berbasis digital juga memudahkan bagi pemilik usaha dan karyawan dalam melakukan proses produk produk sehingga dapat memperluas pangsa pasar produk ((Hamidah et al., 2019)

Berdasarkan hasil identifikasi dan pendampingan dihasilkan 4 jenis SOP yang dikembangkan pada usaha Susu Kambing Ettawa (SUMBE). Pengembangan pada 4 SOP ini merupakan hal yang paling utama dilakukan

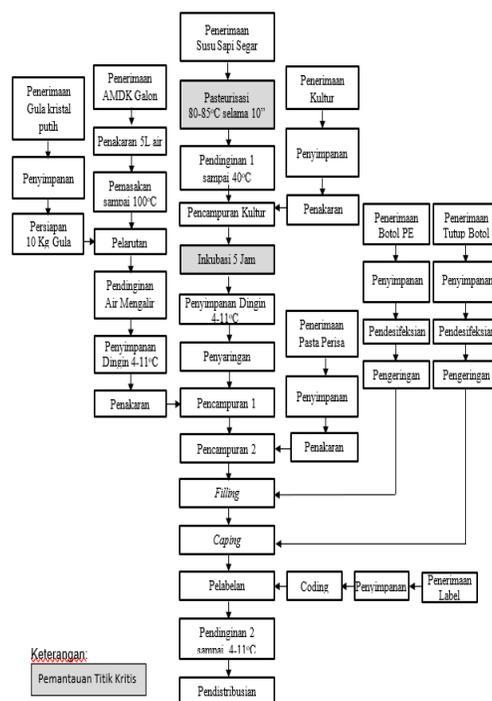
karena menjadi petunjuk awal dalam menjalankan usaha. Adapun SOP tersebut diantaranya, yaitu

Tabel 1. Capaian kegiatan

N o.	Sebelum	Sesudah
1	Belum memiliki SOP dan instruksi kerja	Memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP produksi susu pasteurisasi</li> <li>- SOP pembuatan yogurt</li> <li>- SOP pengemasan produk</li> <li>- SOP kerja karyawan</li> <li>- Mencetak dan menempatkan SOP pada tempat/daerah yang mudah diperhatikan (ruang produksi dan ruang penyimpanan bahan baku dan produk jadi)</li> </ul>
2	Belum memiliki format pembukuan	Memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukuan laporan keuangan dalam bentuk digital dan non digital</li> <li>- Memiliki pencatatan bahan baku, produksi dan penyimpanan</li> </ul>
3	Belum memiliki Company profile	Memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Video company profile produk SUMBE (<a href="https://www.youtube.com/watch?v=OtJIfIYXrkk">https://www.youtube.com/watch?v=OtJIfIYXrkk</a>)</li> </ul>
4	Belum memiliki informasi usaha berbasis digital	Memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akun bisnis google</li> <li>- Terdaftar pada lokasi google maps</li> <li>- Memiliki akun media sosial Instagram (<a href="https://instagram.com/sumbepangandaran">https://instagram.com/sumbepangandaran</a>)</li> <li>- Katalog dan informasi produk berbasis digital dan konvensional</li> </ul>

Pencatatan usaha merupakan salah satu bagian yang perlu dipahami dan dijalani karena berkaitan dengan cashflow skala usaha. Catatan pembelanjaan dilakukan saat pemilik usaha melakukan pembelian bahan baku, sedangkan catatan penerimaan kas dikerjakan pada saat pemilik menerima pendapatan dari hasil penjualan. Pencatatan dilakukan dengan mengumpulkan bukti bukti transaksi jual beli (Andasari, 2018). Pembukuan keuangan perlu dilakukan dengan beberapa tujuan, seperti pencatatan pengeluaran untuk bahan baku setiap bulannya, pencatatan pengeluaran khusus untuk setiap bulannya, dan memasukkan hasil penjualan setiap bulannya. Dalam proses pembukuan keuangan dibutuhkan komitmen yang cukup tinggi karena dalam prosesnya dibutuhkan pencatatan keuangan setiap harinya terutama dalam hal pemasukan dari hasil transaksi.

Selain pembukuan keuangan juga, diperlukan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan tujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi. Pada akhirnya pembukuan keuangan dan penghitungan HPP akan sangat berguna dalam peningkatan UMKM dari segi pengolahan keuangannya. Menurut (Irawan et al., 2022) penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang penting bagi suatu usaha karena berguna dalam menentukan harga penjualan, pemantuan realisasi biaya produksi dan perhitungan laba rugi berkala. Terutama untuk UMKM Sumbe yang ada di Desa Sidamulih, Kabupaten Pangandaran yang sangat berpotensi dari segi pemasaran tentunya sangat penting untuk dapat mampu mengelola terkait pencatatan keuangannya.



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PEMBUATAN YOGHURT SUSU KAMBING

Pengertian	Yoghurt adalah produk olahan susu yang dibuat dengan proses fermentasi menggunakan bakteri asam laktat <i>Lactobacillus bulgaricus</i> dan <i>Streptococcus thermophilus</i> dengan atau tanpa penambahan bakteri asam laktat lainnya.
Tujuan	Penambahan bakteri baik pada susu yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
Kebijakan	Susu dibuat dengan proses dan alat yang higienis. Susu diproses dengan pemanasan pada suhu yang telah ditentukan.
Peralatan dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Baskom stainless besar</li> <li>Panci</li> <li>Kompor</li> <li>Susuk/ sendok kayu untuk mengaduk</li> <li>Thermometer digital</li> <li>Wastafel</li> <li>Wadah bersih untuk menyimpan susu</li> <li>Freezer</li> <li>Penyeka alkohol atau air mendidih untuk mensterilkan alat</li> <li>Toples besar</li> <li>Bakteri ST &amp; LB atau starter Yoghourmet</li> </ul>
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Sterilkan semua peralatan dengan cara dipanaskan</li> </ul> </li> <li>Melakukan Pembuatan Yoghurt                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Susu kambing dipasteurisasi terlebih dahulu sesuai dengan SOP pasteurisasi</li> <li>Diamkan susu yang sudah dipasteurisasi sampai suhu mencapai 40°C</li> <li>Ditambahkan susu ke dalam botol besar</li> </ul> </li> </ul>

Gambar 1. SOP pembuatan susu pasteurisasi dan yogurt

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b> <b>PENGEMASAN SUSU KAMBING PASTEURISASI</b>	
Pengertian	Mengemas susu kambing hasil pasteurisasi menjadi produk susu yang siap dijual ke konsumen dalam bentuk botol kemasan dan es lilin.
Tujuan	Menambah nilai jual susu kambing dengan menambahkan berbagai varian rasa.
Kebijakan	Pengemasan sebaiknya dilakukan di ruang yang tertutup dan bersih, serta petugas pengemasan menggunakan celemek dan penutup rambut sehingga proses pengemasan menjadi higienis.
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Alat dan Bahan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 Liter susu yang sudah di pasteurisasi</li> <li>• 1 kg air gula</li> <li>• Varian perisa</li> <li>• Panci</li> <li>• Gayung kecil</li> <li>• Gelas takar</li> <li>• Botol kemasan</li> <li>• Label kemasan setiap varian rasa</li> <li>• Gunting</li> <li>• Plastik es lilin kecil</li> <li>• Corong kecil</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Prosedur Pengemasan dengan Botol</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan dan botol kemasan</li> <li>2. Siapkan 10 liter susu yang sudah dipasteurisasi, pisahkan lemak yang terdapat di permukaan susu</li> <li>3. Campurkan air gula sebanyak 1 kg ke dalam 10 liter susu lalu aduk hingga merata</li> <li>4. Tuangkan susu ke dalam panci terpisah sebanyak 2000 ml, campurkan perisa sebanyak 2-3 tetes lalu aduk hingga merata</li> <li>5. Tuangkan ke dalam botol kemasan sebanyak 200 ml</li> <li>6. Tutup botol kemasan dan beri label pada botol kemasan sesuai dengan rasa</li> <li>7. Masukkan susu yang sudah dikemas ke dalam freezer</li> </ol> </li> </ul>

### Perlengkapan Kerja & Aturan Karyawan

**Perlengkapan Bekerja**

Penutup kepala

Masker

Celemek

Sandal

**Selama bekerja dilarang**

Meludah

Memakai perhiasan

Batuk, bersin, meniup atau menguap ke arah pangan

Berkuku panjang

Memakai jilbab dengan menggunakan jarum, aksesoris atau manik-manik

Makan, minum dan merokok

**Catatan**

- 1** Tutup dengan plester berwarna terang bila ada luka di tangan, dan gunakan sarung tangan bersih saat menyentuh pangan
- 2** Jika sakit, laporkan ke Pimpinan dan tidak bekerja di bagian yang kontak langsung dengan pangan yang belum dikemas
- 3** Sebelum bekerja, karyawan mengenakan perlengkapan kerja dan mencuci tangan

Gambar 2. SOP Pengemasan produk dan kerja karyawan

The screenshot shows the Google Business Profile for 'Rumah Susu Kambing (Sumbu)'. It includes a map of the location in Sidamulih, Ciamis, West Java. The profile shows a 5.0 star rating from 2 reviews. The business hours are listed as 08:00-17:00 from Wednesday to Sunday. Two reviews are visible, both from 'faruqi refi' and 'Enif Ruzqifi', both giving 5 stars and praising the quality and variety of the goat milk products.

Gambar 3. Informasi google bisnis dan lokasi usaha

Google bisnis merupakan layanan internet yang dapat digunakan seorang pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya. Aplikasi ini memudahkan pemilik usaha agar mampu mengendalikan apa yang ditampilkan dalam hasil penelusuran Ketika seseorang mencari satu nama perusahaan di google. Usaha Sumbe saat ini belum memiliki informasi lokasi berbasis digital sehingga informasi mengenai tempat usaha masih terbatas pada warga sekitar. Menurut (Aristejo, 2020), informasi bisnis digital sangatlah penting dalam meningkatkan skala usaha karena dapat menjangkau lebih luas. Beberapa fitur pada google bisnis seperti informasi bisnis, ulasan dan postingan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memperluas jaringan bisnis (Yuliastini, et.al, 2021). Saat ini usaha olahan susu Sumbe sudah memiliki akun bisnis google

serta telah memiliki informasi lokasi digital yang lebih mudah di akses.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan ini disimpulkan terdapat peningkatan kapasitas pada usaha olahan susu kambing Sumbe. Peningkatan pada bagian optimalisasi digital marketing seperti *company profile*, katalog produk dan google Maps, SOP, Pembukuan Digital, dan IK lainnya.

### Ucapan Terimakasih

Terima kasih untuk Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dan Direktorat Pendidikan Universitas Padjadjaran yang telah mendanai kegiatan ini.

### Daftar Pustaka

- Andasari, pipit rosita. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Aristejo. (2020). Penggunaan dan Manfaat Google Bisnisku untuk Usaha Kecil dan Menengah. *Informasi, Jurnal Sistem Bangsa, Stmik Antar Bangsa*, 9(1), 32–39.
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 345. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38431>
- Ikkbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>
- Irawan, C., Zubir, Rezki, R., Khairannisa, S., Maharani, T., Sandela, V., & Afandi, M. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(2), 80–90.
- Limanseto. (2022). Pelatihan Penggunaan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Pewarnaan Alami Untuk Industri Kriya Di Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. *Adibrata Jurnal*, 2(1).
- Lubis, D. S. W. (2022). Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid- 19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM. *Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia Dewishin@yahoo.Com*, 2005, 665–675.
- Mayla, V. Azzahra, Dahlia P. M & Syifa K. (2022). Usulan Penerapan SOP (Standar Operation Procedure) di UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Malang. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2022.
- Tafriyanto, Chairul Fajar, Septi D. A, Sri, I. H, Kusyairi, & Linda S, (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Desa Brata Tinggi, Tlanakan, Pamekasan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2), 105-109
- Yulianstini, N. K. S, Cahyani, N. L .P, Parwati, N. P. Y & Liska, L. D. (2021). Digital Marketing "Google Bisnisku" Pada UMKM Untuk Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 2(1), 103-109.